

Managing diversity sebagai usaha meningkatkan kinerja karyawan sekolah internasional X

Tri Marlianawati, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20343743&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Sekolah Internasional X merupakan sekolah internasional pertama di Indonesia yang menerima siswa dengan segala jenis kebutuhan. Anak nonnalan dan anak dengan kebutuhan khusus dapat bersekolah disini. Sejak didirikan tahun 1996 Sekolah Internasional X konsisten untuk memberikan pendidikan berlaras internasional yang inklusif. Sejalan dengan visi dan misi organisasi dalam memberikan pendidikan inklusif di negara Indonesia, Sekolah Internasional X selalu berusaha untuk mengajarkan dan mendukung siswanya agar dapat mencapai potensi terbaiknya. Karyawan-karyawannya Sekolah Internasional X yang terdiri dari dua ratus orang berasal dari 10 kebangsaan di dunia. Keragaman karyawan ini memberikan banyak perbedaan dan informasi. Keragaman dapat menjadi suatu perekat organisasi jika dikelola dengan baik. Hal ini menjadi sangat penting bagi organisasi pendidikan demi menunjang keadaan saling berbagi dan bertukar ilmu pengetahuan dan informasi sehingga inovasi dalam mengajar dapat terwujud. Dari hasil wawancara dengan staf pengajar yang masih bekerja pada sekolah ini maupun yang telah berhenti, ditemukan banyak sekali kendala atau kesulitan yang timbul dikarenakan ketidakmampuan karyawan dan organisasi tersebut dalam mengelola keragaman. Ketidakmampuan karyawan dan organisasi dalam mengelola keragaman menyebabkan banyak sekali staf pengajar yang kompeten kecewa dan tidak nyaman untuk bekerja di sekolah ini. Terbukti bahwa banyaknya workforce diversity tidak dapat menjadi kekuatan atau perekat organisasi, karena sampai akhir tahun 2006 terdapat 20 orang Staf pengajar dan staf administrasi memutuskan untuk berhenti bekerja pada Sekolah Internasional X. Managing Diversity Training merupakan intervensi yang paling tepat untuk mengatasi masalah yang ada di organisasi ini. Dengan Managing Diversity Training organisasi dan karyawan dapat menciptakan lingkungan kerja yang lebih baik serta membuat kohesivitas organisasi meningkat sehingga inovasi-inovasi baru dalam mengajar dapat terwujud.

<hr>